

CRITERIA STANDARD OF TUTOR

(Standar kriteria seorang Tutor)

Oleh: Basyir Ahmad Barnawi

I. PREPARATION (TUTOR PREPARATION) (Persiapan tutor)

1. Tutor's Conceptual Thinking (Konsep berfikir seorang Tutor)

a. *Really deep understanding about the unique existence of human being. (Human as a Micro Cosmos)*

(Benar-benar memahami secara mendalam tentang uniknya keberadaan manusia. Manusia adalah alam semesta kecil)

Komentar dan pendalaman:

Tidak mudah untuk dapat mengetahui manusia secara mendalam, manusia sangat rumit, tidak ada satupun manusia yang sama. Semua hal tersebut terjadi karena perbedaan latar belakang manusia itu sendiri.

Seperti:

Latar belakang pendidikan resmi di sekolah, Latar belakang kehidupan dan pendidikan keluarga,

Latar belakang kehidupan ekonomi, kebutuhan pengaruh lingkungannya, harapan-harapan, aturan-aturan, motivasi, kebiasaan, tradisi, suku, agama, ras, adat-istiadat dan lain-lain.

Semua latar belakang kehidupan itu menumbuhkan konsep tentang dirinya sendiri dalam memandang kehidupannya.

Tidak ada manusia yang lebih pandai segalanya daripada orang lain, manusia dibatasi 3 (tiga) dimensi, yaitu dimensi ruang, waktu, dan energi/gerak, sehingga tidak ada satupun manusia yang bisa berada di dua tempat yang berbeda, dalam gerak/energinya, dan pada waktu yang bersamaan.

Oleh karena itu pula manusia selalu bersifat mempunyai keterbatasan, dan keterbatasan itu dapat dipecahkan dengan bantuan/interaksinya dengan orang lain.

Oleh karena itu pula manusia harus saling tolong menolong untuk menyempurnakan dirinya dan orang lain. Oleh karena itu pula prinsip manusia adalah mengabdikan pada kehidupan ini dengan cara menolong dirinya sendiri dan menolong orang lain untuk benar-benar dapat eksis dalam kehidupan ini.

Hal tersebut (prinsip tolong menolong untuk saling menyempurnakan) itulah yang harus selalu diusahakan terjadi oleh seorang tutor.

b. *Really deep understanding the philosophy of learning, student oriented as a subject center and to growth up they performance/ personality through their experience*

(Benar-benar memahami secara mendalam filsafat belajar yang berorientasi pada siswa sebagai subyek dan menumbuhkembangkan penampilan kepribadiannya melalui pengalamannya)

Komentar dan pendalaman:

Banyak ditemukan kenyataan bahwa orang diajarkan tentang berbagai disiplin ilmu, sewaktu dihadapkan pada kenyataan kehidupan yang realistik, tidak mampu melakukan sesuatu yang diajarkan tadi dengan baik.

Contoh: Orang diajarkan berbagai macam teori kepemimpinan, etiket dan kebaikan dan lain-lain akan tetapi mereka ternyata tidak mampu melakukan perbuatan yang sesuai dengan apa yang diajarkan, dan bahkan tidak

membawa suasana yang baik bagi lingkungannya.

Dari hasil analisa dapat diketahui bahwa orang tersebut hanya "TAHU" tetapi "TIDAK MAMPU MELAKUKAN".

Hal tersebut terjadi karena pada proses Belajar dan Mengajar (PBM) para pendidik banyak yang tidak mampu mentransfer/menjadikan ILMU PENGETAHUAN (knowledge) yang didapatnya menjadi PERILAKU, ia hanya sekedar tahu sebagai ilmu pengetahuan tetapi tidak menjadikan segala macam pengetahuannya tersebut menjadi suatu perilaku yang melekat pada dirinya. Selama pendidikan ia hanya berperilaku/diperlakukan sebagai OBYEK, tetapi tidak menjadi SUBYEK yang di satu sisi harus dikembangkan, dan di sisi lain harus mampu MENGEMBANGKAN DIRI-nya sendiri secara terus-menerus, bahkan juga dapat membantu dan dibantu oleh siswa lainnya satu sama lain, sehingga benar-benar dapat mengambil keuntungan optimal untuk mendapatkan keterampilan yang lebih baik/terampil dari waktu ke waktu.

c. Really deep understanding about the tutorial method which discover a new student behavior through discussion and exploring, ensuring that all of the student participate in their activities, and the student enable to reach a lot of benefecial in relating what do they think (theory) to their past real life experience, to see their weaknesses and the effect of these on others + the benefit of doing difficulty, growth his consciousness of self, and repeat again and again until confident and competent to their really life.

(Benar-benar memahami secara mendalam tentang metoda Tutorial, dimana TUTOR melaksanakan serangkaian kegiatan aktif dengan maksud melakukan):

1) Pencarian/penjelajahan perilaku baru siswa, melalui diskusi yang aktif dan energik dan upaya menggali dari siswa sendiri.

2) Menjamin bahwa semua siswa berpartisipasi aktif dalam seluruh aktivitas kelas, dan seluruh siswa dapat meraih banyak sekali keuntungan dalam menghubungkan apa-apa yang mereka pikirkan (berupa teori) kepada

pengalaman nyata sebelumnya dari apa yang telah dilakukannya.

3) Mampu melihat berbagai kelemahannya serta berbagai efeknya terhadap orang lain, serta mengambil manfaat/keuntungan dari melakukan suatu hal yang sukar, menumbuhkan kesadaran akan dirinya sendiri, dan melakukannya berulang kali, sampai mendapatkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik.

Komentar dan pendalaman:

Tutorial adalah suatu metoda yang berusaha mengembangkan setiap pribadi individu siswa (INDIVIDUAL PERSONALITY GROWTH atau INDIVIDUAL DEVELOPMENT) dengan jalan memberikan pengalaman yang dialami oleh diri siswa itu sendiri (LEARNING BY DOING atau LEARNING BY EXPERIENCE).

Pengalaman tersebut didapat melalui interaksinya dengan orang lain maupun lingkungannya (baik yang buruk maupun yang baik), direfleksikan sedemikian rupa oleh bantuan seorang tutor sehingga setiap perilaku yang kurang baik benar-benar dapat berubah dengan dasar kemauannya sendiri dan akan dapat melekat menjadi suatu PERILAKU BARU, yang BERBEDA dari perilaku awal dan sedangkan perilaku yang sudah baik akan lebih dapat tertanam lebih dalam. Semua alat latihan didisain sedemikian rupa melalui seperangkat materi yang disusun khusus untuk itu. Selanjutnya alat/materi yang dilatihkan tersebut dilatihkan/dipraktekkan oleh seorang tutor yang telah benar-benar mengetahui secara pasti tentang cara memainkan setiap alat/materi latihan tersebut guna mengembangkan kepribadian siswanya dan cukup berpengalaman/cukup mempunyai jam terbang dalam melaksanakan proses tutorial ini.

Dengan demikian proses tutorial yang dimaksud dalam tulisan ini adalah tidak hanya sekedar memainkan alat/materi latihan tersebut sampai selesai, tetapi dengan melalui alat/materi latihan tersebut tutor benar-benar mampu menggali setiap perilaku siswa, terutama berbagai kelemahannya, atau juga berbagai kelebihan keterampilan masing-masing yang dapat ditiru oleh siswa lainnya,

sehingga dapat menjadi masukan bagi seluruh siswa yang dilatih untuk dapat meraih perilaku yang berubah dengan lebih baik dari waktu ke waktu (DO DIFFERENTLY AND BETTER).

Dengan demikian dalam kegiatan tutorial ini, siswa tersebut tidak hanya mengemban dirinya sendiri. Melalui keterampilan dan kejelian seorang tutor, siswa tersebut juga diikutsertakan secara aktif untuk mampu memberikan masukan-masukan yang aplikatif sehingga dapat menumbuhkembangkan kepribadian siswa-siswa lainnya.

2. Think Clearly About the Student Need

(What kind of skills that the student need to be achieved/improve)

Mengetahui dengan jelas apa-apa yang dibutuhkan oleh siswa (Macam keterampilan apa saja yang diperlukan oleh siswa untuk meningkatkan penampilannya).

Komentar dan pendalaman:

Untuk mengetahui masalah ini, tentunya perlu diteliti apakah siswa pernah mendapatkan latihan-latihan semacam tutorial ini. Dari data yang diperoleh, dapat dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Bila belum mendapatkan latihan, maka proses tutorial dapat dilaksanakan seperti biasa.
- b. Bila beberapa diantara siswa sudah pernah mendapatkan latihan semacam ini, maka perlu diperhatikan:
 - 1) Pilih materi latihan yang belum pernah diberikan kepada siswa, atau
 - 2) Tetap memakai materi latihan tersebut, libatkan siswa tersebut dan ukur sejauh mana keterampilan/kemampuan siswa yang sudah pernah mendapatkan latihan tersebut, berupa konsistensinya terhadap "Learning point" yang seharusnya sudah melekat menjadi perilakunya sehari-hari, atau
 - 3) Tempatkan/jadikan siswa tersebut sebagai observer/pengamat dalam latihan tersebut, sehingga tutor bisa mendapatkan hasil pengamatan perilaku yang lebih akurat.

Selanjutnya, yang perlu mendapatkan perhatian serius oleh semua tutor adalah menjawab pertanyaan "Apakah keterampilan yang

sudah dilatihkan benar-benar sudah melekat sebagai perilaku siswa yang dilatih?"

Dengan demikian setiap latihan berikutnya juga harus dijadikan sebagai **TOLOK UKUR** keberhasilan dari keterampilan yang dilatihkan sebelumnya.

Bila terjadi hal seperti itu, maka seorang Tutor harus cepat mengantisipasinya dan mengingatkan kembali siswa akan keterampilan yang sudah dilatihkan, berupa penguatan kembali (**REINFORCEMENT**).

3. Suitable Place, Environment and Facilities

(Tempat, lingkungan yang nyaman dan fasilitas yang memadai)

Komentar dan pendalaman:

Siapkan tempat yang minimal sebagai berikut:

- a. Bersih dan juga terus terpelihara kebersihannya dengan baik sampai selesainya pelatihan. (Bila secara kebetulan siswa tidak memperhatikan masalah ini maka jadikan situasi tersebut menjadi suatu "Unstructured Learning" terutama dalam keterampilan Mengambil dan "self aware-nese" atau "sensitivity of environment" yang selalu harus melekat pada setiap Tutor).
- b. Tidak terlalu bising, sehingga dapat mengganggu jalannya latihan.
- c. Besar ruangan yang cukup menampung siswa yang dilatih, dimana siswa dapat duduk dalam bentuk susunan kursi 3/4 lingkaran atau elips, sehingga tutor dapat mengambil **POSISI** yang memungkinkan mampu untuk mengawasi seluruh siswa, dengan cara berhadapan.
- d. Alat peralatan yang paling ideal bagi kelengkapan suatu kelas dalam proses tutorial, adalah sebagai berikut:

- 1) Ruangan yang cukup menampung siswa dan kegiatannya sebanyak 15 orang, ruangnya dapat dibagi 2 (dua) dengan sistem sekat sehingga siswa dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok bila diperlukan.

2) Tersedia Flip chart dan papan tulis putih (white board).

3) Tersedia TV dan Camera monitor, yang mampu memberikan umpan balik bagi pelaksanaan latihan keterampilan yang diberikan.

4. Have a Guidance Book
(Memiliki buku pegangan)

Komentar dan pendalaman:

Ingat buku ini hanya merupakan pegangan tutor dan bukan pegangan untuk siswa, dan tutor menjadikan buku ini hanya sebagai pegangan pokok. Semua alat/materi latihan harus benar-benar sudah dikuasai, sebelum jalannya latihan (ingat 4 langkah utama seorang tutor).

5. Understanding the Learning Objective
(Mengerti dengan jelas tentang Tujuan Latihan)

Komentar dan pendalaman:

Sebelum melaksanakan latihan keterampilan seorang tutor harus mutlak mengetahui TUJUAN LATIHAN, keterampilan apa yang sebenarnya ingin ditingkatkan dari siswa yang dilatih. Kemudian selama menjalani latihan tersebut, JANGAN SAMPAI MENUTUP KEMUNGKINAN munculnya "unstructured learning" (sesuatu yang tidak dirancang dalam alat latihan tersebut, tetapi muncul dari situasi yang terjadi dan dapat dijadikan masukan baru bagi keterampilan siswa yang dilatih).

6. Discussion Learning Objective Clearly and Briefly Before Run the Exercise
(Mendiskusikan Tujuan Latihan secara singkat dan jelas, mengingatkannya, sebelum melaksanakan latihan)

7. Train and Practice by Himself or Help Each Other
(Latih dan praktekan sendiri secara pribadi atau dengan pertolongan orang lain untuk mengetahui kekurangannya sebelum melaksanakan latihan).

8. A Lot of Open Question Preparation That the Tutor Really Establish His Performance

(Mempersiapkan banyak pertanyaan yang bersifat terbuka untuk menunjang penampilan tutor sehingga benar-benar mantap)

II. QUALITY OF LEARNING OBJECTIVE/ TUTOR IMPLEMENTATION

(Kualitas dari Tujuan Latihan/pelaksanaan kegiatan oleh Tutor)

1. Be Able to Describe Learning Objective Clearly

(Mampu untuk menggambarkan/menerangkan Tujuan Latihan dengan jelas)

2. To Know the Requirement of Learning Objectives, are:

- Observable
- Measurable
- Desirable
- More than 1 (one) but not to much

3. Mengetahui Persyaratan dari Tujuan Latihan, yaitu:

- Dapat dilihat
- Dapat diukur
- Sesuai dengan yang diharapkan
- Lebih dari 1 (satu) tapi juga tidak terlalu banyak

III. RELEVANTION AND METHOD ACCURACY

(Keterkaitan dan Keakuratan/Ketepatan Methodanya)

1. Be Able to Choose the Relevant Exercise which Achieve Learning Objective

(Mampu untuk memilih dengan tepat materi latihan yang relevan/terkait untuk dapat mencapai tujuan latihan)

2. Be Able to Prepare a Number of Exercises with Special Guidance Pattern (The Secret of Tutorial Method):

(Mampu untuk menyiapkan sejumlah materi latihan dengan bentuk/syarat pedoman yang khusus untuk Tutor):

a. *Simple to complex and micro to macro (logical sequence)*

(Berangkat dari latihan yang memiliki masalah sederhana ke masalah yang lebih kompleks, dan dari yang bersifat mikro/kecil ke masalah yang lebih besar, dengan urutan yang logis).

b. *A lot of variation and contrast*

(Mempunyai banyak variasi dan kontras/menarik)

c. *Keep changing the group (which avoid boaring, sleepy etc)*

(Merubah bentuk kelompok siswa untuk menghindari kebosanan, mengantuk dan lain-lain)

d. *Reinforcement*

(Penguatan/penekanan kembali).

e. *Size of class*

(Besarnya/ukuran luas kelas).

3. **Be Able to Describe the Task and Activity Accurately**

(Mampu untuk menggambarkan tugas dan kegiatan yang harus dilakukan siswa secara tepat/akurat)

4. **Be Able to Observe While the Exercises Running (Monitoring and Supervising Student Individual Activities).**

(Mampu melaksanakan pengamatan dengan baik sewaktu latihan berjalan/memonitor dan mengawasi kegiatan masing-masing individu siswa)

5. **Be Able to Create Energy in a Group and Work with an Build Up the Data from the Various Contribution of the Student with a Cross Vertilize Conversation**

(Mampu membuat/menciptakan suasana yang bergairah/energik dalam grup/kelompok, dan bekerja dengan mengangkat data/kenyataan yang diperoleh dari berbagai kontribusi perilaku siswa itu sendiri, dan memberikan pertanyaan yang bersilangan)

IV. LEARNING BY DOING PROCESS

(Proses belajar melalui perbuatan/tindakan)

1. **Application the Sequence of Learning**

(Mengaplikasikan tahap-tahap belajar dengan benar)

2. **Individual Stressing Through Learning Experience (The Concept of Phenomenology "Here and Now")**

Menekankan proses belajar individu melalui belajar dari pengalaman (berhubungan erat dengan konsep filsafat phenomenology "di sini dan sekarang" yang digali dan menjadi masukan bagi perbaikan perilaku melalui perilaku siswa yang aktual terjadi pada saat siswa melaksanakan latihan).

3. **Focusing to Get the Learning Point which was Written in the Exercise Through the Real Life Experience in the Class/Field, without to Close the Learning Point Probably Occured Through the Unstructured Learning**

(Tetap menekankan dan mengarahkan cara untuk mendapatkan pelajaran yang dapat ditarik dari latihan sebagaimana yang tertulis dalam materi latihan, melalui pengalaman/kenyataan aktual yang terjadi selama latihan di kelas/lapangan, tanpa menutup kemungkinan terdapatnya "Pelajaran yang dapat ditarik" yang didapat melalui hal yang tidak distrukturkan sebelumnya)

V. QUALITY OF DEBRIEF

(Kualitas debrief)

1. **To Know Sharply and Clearly about the Secret Relationship between Learning Objective and Learning Point**

(Dapat mengetahui secara tajam dan jelas tentang hubungan yang mendalam antara Tujuan latihan dan pelajaran yang dapat ditarik dari latihan itu)

2. Be Able to Help Exploration of Experiences

(Mampu menolong siswa dalam menggali pengalaman-pengalamannya pada saat latihan)

3. Using a Lot of Open Questions

(Mampu melaksanakan debrief dengan menggunakan banyak pertanyaan yang bersifat terbuka/mendalam)

4. Be Able to Give Feed Back Clearly and Directly to the Student

(Mampu memberikan umpan balik secara jelas dan langsung yang berhubungan dengan apa yang telah dilakukan oleh para siswa)

5. Not to Hurry to Debrief the Student

(Tidak melaksanakan "debrief" secara terburu-buru)

6. Using Flip Chart to Write Learning Point Briefly

(Menggunakan flip chart untuk menuliskan pelajaran yang dapat ditarik secara singkat dan jelas)

VI. ABILITY TO MEASURE

(Kemampuan untuk mengukur/menilai)

1. Be Able to Show the Benefit of Doing the Exercise Connected with the Real Life, Especially the Student Weaknesses and the Effect to an Others (Poor Performance Create and Make the Other People Become Unsatisfied, Bad Feeling, Anger, Frustrated, Tend to Avoid, etc.)

(Mampu memperlihatkan manfaat/kegunaan/keuntungan siswa dalam menjalani latihan yang diberikan dikaitkan dengan kenyataan yang dihadapi, terutama tentang "perilaku/penampilan kepribadian" siswa yang kurang baik/mengetahui kelemahannya, dan efeknya terhadap orang lain). (Penampilan yang buruk menciptakan dan membuat orang lain menjadi tidak puas, mempunyai perasaan yang tidak enak, marah, frustrasi, dan cenderung untuk menghindar dan lain-lain).

2. Be Able to Make the Student More Confident and Competent to Do Something Differently and Better (No Going Back/Incremental and Step Jump)

(Mampu membuat siswa untuk lebih percaya diri dan terampil/mampu untuk melakukan sesuatu yang berbeda dan lebih baik (Dalam arti tidak pernah akan berbuat kembali yang diketahuinya kurang baik, dan akan terus melangkah lebih baik).

VII. THE SEQUENCE OF TUTOR PERFORMANCE

(Urutan pelaksanaan kegiatan Tutor/ termasuk penampilannya)

Be Able to Apply the Four Phases Tutor Activities and the Method Perfectly

(Mampu melaksanakan 4 (empat) fase kegiatan seorang tutor dan melaksanakannya dengan metoda yang sebaik mungkin/ sempurna).